

## ABSTRAK

### **Teguh Saepudin. 1208030214. (2024). “Dinamika Solidaritas Sosial Organisasi Mahasiswa Daerah (Penelitian Pada Organisasi Keluarga Mahasiswa Jakarta Raya (KAMAJAYA) UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya organisasi KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai salah satu organisasi mahasiswa daerah yang ada di Universitas Islam Negeri SGD Bandung serta mempunyai potensi dari segi kekompakan dan solidaritas sosial yang dimiliki oleh anggotanya, namun pada perkembangannya tingkat solidaritas sosial pada Organisasi KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini mengalami kemunduran yang disebabkan oleh berbagai faktor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola hubungan sosial organisasi mahasiswa daerah pada KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengetahui faktor pendukung dan penghambat solidaritas antar anggota Organisasi KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta upaya dari Organisasi KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam meningkatkan solidaritas sosial antar anggotanya.

Dalam penelitian ini, teori yang diterapkan merujuk pada pandangan Emile Durkheim mengenai Solidaritas Sosial. Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi dua jenis yakni mekanis dan organik. Melalui teori Solidaritas sosialnya, menggambarkan bahwa solidaritas mekanis terjadi dalam masyarakat yang memiliki keseragaman pola relasi sosial dan latar belakang yang serupa bagi semua anggotanya. Sedangkan Solidaritas organik adalah bentuk solidaritas yang menunjukkan saling ketergantungan antar anggota. Solidaritas organik terjadi karena adanya perbedaan antar anggota dalam organisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pembina, pengurus, dan anggota organisasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dinamika dalam solidaritas sosial di organisasi KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di mana solidaritas sosialnya menurun akibat faktor-faktor seperti aktivitas individu anggota, keterbatasan kegiatan formal organisasi, dan perkembangan organisasi yang lambat. Upaya telah dilakukan untuk meningkatkan solidaritas sosial dengan memaksimalkan potensi faktor pendukung seperti kecintaan terhadap daerah, koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota, dan dukungan dari alumni dan pembina. Diharapkan upaya ini dapat memperbaiki solidaritas sosial dalam Organisasi KAMAJAYA UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

**Kata Kunci : *Dinamika, Solidaritas Sosial, KAMAJAYA***